

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Dana *Tabarru'* (X_1), Dana Investasi (X_2), *Risk Based Capital* (X_3) terhadap *Return On Asset* (Y) Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Unit Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2018-2022, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut :

1. Dana *Tabarru'* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan Asuransi Jiwa Unit Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Hal ini membuktikan bahwa hasil uji hipotesis dapat diterima kebenarannya.
2. Dana Investasi secara parsial berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan Asuransi Jiwa Unit Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Hal ini membuktikan bahwa hasil uji hipotesis dapat diterima kebenarannya.
3. *Risk Based Capital* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan Asuransi Jiwa Unit Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Hal ini membuktikan bahwa hasil uji hipotesis dapat diterima kebenarannya.
4. Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,230 atau 23,0%. Hal ini menunjukkan variabel dana *tabarru'* (X_1), dana investasi (X_2) dan *risk based capital* (X_3) menjelaskan tindakan *return on asset* (Y) sebesar 23,0%, sedangkan sisanya 77% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain. Artinya dana *tabarru'*, dana investasi dan *risk*

based capital berpengaruh terhadap *return on asset* sebesar 23,0%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Asuransi Jiwa Unit Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2018-2022. Maka penulis memberikan beberapa saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan asuransi jiwa unit syariah, agar dapat memperhatikan nilai dana *tabarru'* karena, dana *tabarru'* merupakan sumber dana yang digunakan untuk pembayaran klaim, dan klaim merupakan kewajiban yang harus dibayarkan. Selain untuk pembayaran klaim dana *tabarru'* juga dapat diinvestasikan agar lebih produktif, sehingga keuntungan yang didapat bisa dibagi hasil dengan para peserta.
2. Bagi perusahaan asuransi jiwa unit syariah, agar dapat menjaga nilai dana investasi karena, nilai investasi memiliki peranan yang penting untuk pertumbuhan asset terutama pada pemegang polis. Beberapa perusahaan asuransi jiwa yang menghasilkan keuntungan dibawah rata-rata ataupun bahkan gagal dalam berinvestasi akan berpengaruh terhadap pertumbuhan asset untuk memenuhi kewajiban kepada pemegang polis.
3. Bagi perusahaan asuransi jiwa unit syariah, agar dapat menjaga nilai *risk based capital* yang telah ditentukan oleh pemerintah sebesar 120%, dengan menjaga *risk based capital* yang stabil, dapat memenuhi kewajiban serta dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan asuransi.
4. Bagi peneliti lain selanjutnya yang akan meneliti mengenai profitabilitas (ROA). Penulis menyarankan untuk melakukan penelitian dengan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi

tingkat profitabilitas sesuai dengan teori unsur pembentuk *Return on Asset*. Selain itu, penulis juga menyarankan kepada penelitian lain untuk menambah sampel lebih banyak.

5. Bagi perusahaan Asuransi Jiwa Unit Syariah sekiranya harus mampu menjadi mandiri, dengan meningkatkan performa dengan menghasilkan profit yang maksimal agar dapat (*Spin-off*) dan menjadi perusahaan asuransi yang mandiri, dengan menghasilkan *return on asset* yang maksimal.